

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman moderasi beragama bagi Ibu-ibu majelis sudah bisa dipahami atau sudah bisa diterima, meskipun harus memerlukan waktu cukup lama. Hal ini wajar, karena Ibu-ibu kebanyakan mendengarkan istilah “moderasi beragama” ketika menerima materi pada saat didalam majelis dan sebelumnya belum pernah mengetahuinya. Pemahaman Ibu-ibu majelis al Hidayah mengenai makna moderasi beragama ini terbukti ketika peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu-ibu majelis al Hidayah. Namun, tidak semua Ibu-ibu majelis al Hidayah menangkap kata “moderasi beragama” ada yang masih belum bisa menangkap kata tersebut Ibu-ibu yang belum bisa menangkap kata tersebut mengerti dengan kata “sikap pertengahan”, karena Ibu-ibu majelis al Hidayah memahami kata yang sederhana dari pada kata yang bersifat formal, tetapi pada dasarnya mereka sudah bisa mempraktekkan sikap moderat.
2. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh Ibu-ibu majelis al Hidayah sudah bisa dikatakan moderat, karena seperti yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, Ibu-ibu majelis al Hidayah menghargai dan menghormati apa yang orang lain atau masyarakat lain yakini, tidak memaksakan kehendak agar ikut dengan keyakinan mereka. Berempati terhadap

lingkungan ketika ada orang lain memerlukan bantuan meskipun terdapat perbedaan mazhab maupun agama. Saling gotong royong di lingkungan dusun Tegal Arum desa Tegal, tidak memandang status sosial, agama dan budaya dan memperbolehkan adanya pembangunan tempat ibadah non muslim. Hal ini merupakan sikap moderat didalam beragama dan bersosial.

B. Saran

Hasil temuan data melalui wawancara dan pengamatan selama observasi dilapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi penyuluh agama sebaiknya memberi lompatan pertanyaan, apabila Ibu-ibu belum bisa untuk memahami materi moderasi beragama maka akan mudah penyuluh agama untuk mengetahui letak kekurangannya didalam penyampaian materi tersebut, agar Ibu-ibu majelis bisa lebih mudah untuk menangkap atau memahami materi yang diberikan.
2. Bagi setiap Ibu-ibu sebaiknya tetap bersikap moderat dan mengamalkan apa yang sudah penyuluh agama sampaikan didalam kegiatan majelis dan menyampaikan kepada lingkungan terdekatnya misalnya kepada keluarga. Agar tetap menjadikan lingkungan dusun Tegal Arum yang harmonis tidak saling menjatuhkan karena adanya perbedaan dan agar generasi berikutnya di lingkungan dusun Tegal Arum bisa menjadi generasi yang moderat tidak mudah untuk bersikap anarkis didalam keberagaman yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mhd. (Moderasi Beragama Dlam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman), *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2020).
- Akhmadi, Agus, “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religius Moderation In Indonesia’s Diversity”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, no. 2(2019).
- Akhmadi, Agus. “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religius Moderation In Indonesia’s Diversity”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, no. 2(2019).
- Anggito, Abi. & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, B. “Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) Dalam Interaksi Antar Umat Beragama”, *Fikri*, Vol. 1, No. 2 (2016).
- Arisah, Y. et all, “Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 143 dan 256(Studi Komparatif M. Quraish shihab dan Hamka), *Al-Huda Journal of Qur’anic Studies*, Vol. 1 No. 1 (2022).
- Armayanto, H. “Etika Al-Qur’an Terhadap Non-Muslim”, *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 9, No. 2 (2013).
- Azis, Abdul. & Anam, Khoirul . *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2021.
- Bakar, A. “Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama”. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 7, No. 2 (2015).
- Bariyah, M. “Ayat Toleransi Dalam Al-Qur’an, Tinjauan Tafsir Al-Quthubi”, *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, Vol. 2, No. 2 (2019).
- Bungin, Burhan. 2001 . *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Dachlan, Muh. “Dinamika Pendirian Gereja Kristen Songka dan Gereja Toraja Jemaat Marannu di Kota Palopo”, *Jurnal SMART*, vol. 01 No. 01 (Juni, 2015).
- Dodi, Limas. 2015. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fahri, M. & Zainuri, A. “Moderasi Beragama di Indonesia”, *Intizar*, Vol. 25, No. 2(2019).
- Fahri, Mohamad dan Zainuri, Ahmad. “Moderasi Beragama di Indonesia”, *Intizar*, Vol. 25, No. 2 (Desember, 2019).
- Fajron, A. & Tarihoran, N. *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab dan Syeikh Nawawi Al-Bantani: Kajian Analisis Ayat Tentang Wasatiyyah diWilayah Banten)*, (Banten : Media Madani, 2020).
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Suka Bumi.
- Hasan, M. “Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa”. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No, 02 (Juli-Desember 2021).
- Hasan, Mustaqim. “Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa”, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 02 (Juli-Desember, 2021).
- Ismail, Ilyas, A. & et all. 2021. *Kontruksi Moderasi Beragama Catatan Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* . Banten: PPIM UIN Jakarta.
- Jamaludin, M. & et all. “Mitodologi Dalam Q.S Al-Kafirun Prespektif Semiotika Roland Barthes”, *The Jurnal of al-Qur'an and as-Sunnah Studies*, Vol. 1, No. 1 (2021).
- Japar, M. & et all. “Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 29, No. 2 (2019).
- Japar, Muhammad, et all, “Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 29 No. 2 (2019).
- Jayus, M. "Toleransi Dalam Prespektif Al-Qur'an", *Al-Dzikna*, Vol. 9, No. 1 (2015).
- Jevi Nugraha, "30 Kata-kata Bijak Gus Dur Tentang Toleransi, Penuh Makna dan Inspiratif", *Merdeka.com*, <https://www.merdeka.com/jateng/kata-kata-bijak-gusdur-tentang-toleransi-penuh-makna-dan-inspiratif-klm.html>, 16 Mei 2020, diakses pada tanggal 16 Oktober 2022
- Khusna, Maria & et all, "Moderasi Beragama: Landasan Moderasi Beragama dalam Tradisi Berbagai Agama dan Implementasinya di Era Disrupsi Digital", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 3 (Desember, 2021).
- Kokasih, Engkos. "Literasi Media Sosial dalam Per masyarakatan Sikap Moderasi Beragama", *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 12, No.2, (2019).
- Masnur Alam, "Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh", *Jurnal Islamika*, Vol. 17 No. 2(2017).
- Moelong, J Lexi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muharam, S, R. "Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo", *Jurnal HAM*, Vol. 11, No. 2 (2020).
- Muhtarom, Ali. & at all. 2020. *Moderasi Beragama Konsep Nilai dan Strategi Pengembangannya di Pesantren*. Jakarta Selatan: Yayasan Talibuana Nusantara.
- Munir, Abdullah. & et all. 2020. *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Mursyid, S. "Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Prespektif Islam", *Jurnal Of Islam and Plurality*, Vol. 2, No. 1 (2016).

- Mustofa, M. “Toleransi Beragama Dalam Prespektif Al-Qur’an”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 7, No. 1 (2015).
- Naim, N. “Membangun Toleransi dalam Masyarakat Majemuk Telaah Pemikiran Nurcholis Madjid”, *Jurnal Multikultural Dan Multireligius*, Vol. 12, No. 2 (2013).
- Niam, Z, W. “konsep Islam Wasathiyah Sebagai wujud Islam Rahmatan Lil’alamin: Peran NU dan Muhamadiyah Dalam Mewujudkan Islam Damai di Indonesia”. *Jurnal Of Social-Religion Research*, Vol. 4, No. 2 (Oktober 2019)
- Nisvilyah, L. “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Dusun Segeran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto), *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1 (2013).
- Nugroho, S, W. “Ummatan Wasatan Prespektif Mufasir Kontekstual Indonesia Sebagai Resolusi Konflik Kekerasan Komunal”, *Jurnal Studi Al-Qur’an dan KeIslaman*, Vol. 4, No. 02 (2020).
- Nurdin, F. “Moderasi Beragama Menurut Al-Qur’an dan Hadist”. *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah*, Vol. 18, No. 1 (Januari 2021).
- Nurdin, fauziah, “Moderasi Beragama Menurut Al Qur’an dan Hadist, *Jurnal Ilmiah Al Mu’Ashirah*, Vol. 18. No. 1, (Januari, 2021).
- Praselia, E, M. & Budi, S. “Konsep Toleransi Menurut Quraish Shihab Pada Surah Al-Kafirun”, *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2022).
- Prasetiawati, Eka. “Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia”, *Fikri*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2017).
- Pratiwi, Ananda. & et all. 2020. *Indahnya Moderasi Beragama*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ridho, M. “Tafsir Surat Al-Kafirun (Analisi Atas Kitab Jami’ Al-Bayan Karya Al-Thabiri), *Al-Hurriyah*, Vol. 10, No. 2 (2009).
- Saifuddin, Lukman, Hakim. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.

- Suratman, E. & et all. “Moderasi Beragama Dalam Prespektif Hukum Kasih”, *Prosiding Pelita Bangsa*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2021).
- Suwardiyamsyah, “Pemikiran Abdurahman Wahid Tentang Toleransi Beragama”, *AL-Irsya: Jurnal Pendidikan dan Koseling*, Vol. 7 No. 1 (Januari-Juni 2017).
- Yunaldi, Ari. “Toleransi dan Batasan Komunikasi Antar Umat Beragama”, *Syari'ah Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 2 No. 1 (2019).